



RINGKASAN

RAYHAN ARVIANTO. Penerapan Pola Pembibitan Budidaya Selada Krop pada Indoagri Jaya di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Application of Lettuce Iceberg Cultivation Nursery Patterns at Indoagri Jaya Cianjur Regency West Java*. Dibimbing oleh ANDAN HAMDANI.

Indonesia merupakan negara agraris yang sedang berkembang, dengan sektor pertanian sebagai tumpuan sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk. Keberadaannya dalam sosial memberikan lapangan pekerjaan yang luas dan dalam ekonomi pertanian salah satu faktor penambah devisa negara terbesar. Sektor pertanian mencakup banyak subsektor antara lain, tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, hortikultural, peternakan, dan perikanan.

Indoagri Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian hortikultural yang membudidayakan selada krop sebagai produk utamanya dan berlokasi di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan Indoagri Jaya mengalami permasalahan antara lain belum mampu memenuhi permintaan selada krop dari konsumen yang dimilikinya, dan pemeliharaan yang kurang optimal, sehingga penulis ingin membantu dalam merencanakan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi dengan cara penerapan pola pembibitan pada budidaya selada krop untuk memaksimalkan hasil panen.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020 hingga 18 April 2020 di Perusahaan Indoagri Jaya yang berlokasi di Jalan Hanjawa No.55, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Pada kajian pengembangan bisnis penerapan pola pembibitan budidaya selada krop pada Indoagri Jaya ini berdasarkan hasil dari aspek non finansial ide pengembangan ini dapat dikatakan layak. Hasil dari rencana aspek pemasaran pengembangan bisnis ini memiliki target pasar yang tetap yaitu konsumen besar seperti PT. Wiguna Alam Persada. Perencanaan produksi dimulai dari persiapan lahan, pembibitan, proses bungkusan, penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pascapanen. Perencanaan organisasi dan manajemen pada pengembangan bisnis ini dilakukan perubahan sedikit dengan menambah pekerja sehingga perencanaan sumberdaya manusia yang dipekerjakan sebanyak 11 orang. Perencanaan aspek kolaborasi pada pengembangan bisnis ini melakukan kerjasama dengan UD. Barokah dalam pengadaan input dan PT. Wiguna Alam Persada dalam melakukan pemasaran produk. Berdasarkan analisis aspek finansial pada pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak. Hal ini didasari oleh kenaikan penerimaan dari Rp504.000.000,00 menjadi Rp1.088.640.000,00 dan juga dari analisis laporan laba rugi mengalami kenaikan keuntungan dari Rp214.486361,20 menjadi Rp720.259.615,10, dari perhitungan R/C *ratio* mengalami kenaikan dari 1,75 menjadi 2,98 dan hasil analisis parsial menerima keuntungan tambahan sebesar Rp508.314.828,08.

Kata kunci : analisis usaha, pola pembibitan, selada krop, peningkatan pendapatan